

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah:

- 5.1.1 Peran kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SMKN 9 Konawe Selatan terdiri dari: 1) peran *educator* yaitu berusaha membimbing seluruh guru/staf, mengupayakan guru untuk mengikuti MGMP, mengembangkan guru/staf melalui pendidikan atau latihan melalui pertemuan, seminar dan diskusi, mendampingi peserta didik mengikuti lomba; 2) Peran *manager* yaitu kepala sekolah membina hubungan yang saling menguntungkan dengan publik internal dengan mengadakan Mni Expo sedangkan dengan public eksternal menjalin kerjasama dengan DU/DI; 3) peran *administrator* meliputi kelengkapan administrasi kepegawaian, kelengkapan administrasi KBM dan perangkat pembelajaran; 4) peran *supervisor* yakni memiliki program supervisi KBM, memiliki program supervisi perangkat pembelajaran dan program supervisi kehadiran guru; 5) peran *innovator* yakni melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di komite dan masyarakat. Dengan memfasilitasi pelatihan guru dan tenaga kependidikan dengan mengirimkan atau menyelenggarakan

sendiri kegiatan tersebut; 6) peran *motivator* yakni mengatur lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman dan teratur, menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan guru, dapat memotivasi secara personal maupun kelompok; dan 7) peran *leader* yaitu sebagai juru bicara atau sebagai penghubung dalam menyampaikan informasi antara kepala sekolah dengan publik melalui sosialisasi kepada masyarakat dengan presentasi ke SMP tentang profil sekolah, kerja sama dengan DU/DI, penyampaian informasi kepada alumni, penyampaian informasi kepada masyarakat, dan penyampaian informasi kepada pemerintah.

- 5.1.2 Strategi *branding* kepala sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di SMKN 9 Konawe Selatan melalui beberapa tahapan/langkah yaitu
- 1) mempelajari keadaan dan kondisi sekolah dimana kepala sekolah menemukan kondisi bahwa a) Fasilitas dan sarana prasarana masih sederhana; b) Rendahnya semangat siswa untuk disiplin; c) Lokasi sekolah yang strategis; dan d) Sebagian masyarakat masih memandang negative terhadap pendidikan di SMK., 2) memperbaiki kondisi fisik sekolah dimana pihak sekolah melakukan perbaikan kondisi fisik sekolah dengan mengadakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang ada baik dengan menambah ataupun dengan memperbaiki yang sudah ada; dan 3) Promosi kepada masyarakat dan kerjasama dengan instansi lain dimana dengan mengadakan pameran atau mini expo dengan mengundang masyarakat.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang strategi *branding* Kepala sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di SMKN 9 Konawe Selatan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Para kepala sekolah selaku pemimpin dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas citra sekolah yang baik.
2. Memberikan gambaran yang menyeluruh bagi para praktisi pendidikan tentang strategi kepala sekolah sebagai alasan penting dalam upaya meningkatkan citra lembaga.
3. Memberikan gambaran utuh tentang realita citra lembaga di masyarakat, sehingga dapat diambil strategi yang tepat dalam menciptakan, meningkatkan, memperbaiki, serta melengkapi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada lembaga.

